

Representasi victim blaming dalam kekerasan seksual di lingkungan kampus pada film 'Penyalin Cahaya' = Representation of victim blaming in sexual violence in the campus environment in 'Photocopier' Film

Lutvia Aviva Naila Lantana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523071&lokasi=lokal>

Abstrak

Victim blaming atau tindakan menyalahkan korban sering terjadi dalam masyarakat ketika muncul kasus kekerasan seksual, salah satunya adalah ketika kekerasan seksual terjadi di lingkungan kampus. Film *Penyalin Cahaya* (2021) menjadi salah satu film yang menceritakan mengenai kekerasan seksual terutama di lingkungan kampus dan dunia digital, serta korban yang harus mengalami victim blaming karena mencoba untuk mengusut kekerasan seksual yang dialaminya. Penulis mengidentifikasi film menggunakan pendekatan kriminologi visual dan film tersebut memberikan representasi victim blaming serta menggambarkan perjuangan korban mendapatkan keadilan. Melalui viktimologi kritis, penulis mengidentifikasi juga kalau *Penyalin Cahaya* memperlihatkan bagaimana kebijakan kampus tidak dapat melindungi korban kekerasan seksual dan adanya tumpang tindih kekuasaan yang dimiliki pelaku.

.....Victim blaming, or the act of blaming the victim, often occurs in society when cases of sexual violence arise, one of which is when sexual violence occurs on campus. The film *Photocopier* (2018) is one of the films that talk about sexual violence, especially in the campus environment and the digital world, as well as victims who must experience victim blaming for trying to investigate the sexual violence they experienced. The writer identifies the film using a visual criminology approach, and the film provides a representation of victim blaming and depicts the victim's struggle for justice. Through critical victimology, the author also identifies that the *Photocopier* shows how campus policies cannot protect victims of sexual violence and that there is an overlap of powers that the perpetrators have.